

SKRIPSI

**PERAN *INCOME AUDIT* DALAM MENJAGA KEAKURATAN
PENDAPATAN NONTUNAI DI INTERCONTINENTAL BALI
RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KADEK AGUS INDRA ADITYA
NIM : 2115644111**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PERAN INCOME AUDIT DALAM MENJAGA KEAKURATA PENDAPATAN NONTUNAI DI INTERCONTINENTAL BALI RESORT

I Kadek Agus Indra Aditya
2115644111

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penggunaan metode pembayaran non-tunai seperti kartu kredit, transfer bank, dan aplikasi pembayaran digital semakin meningkat di industri perhotelan, termasuk di InterContinental Bali Resort. Meskipun memberikan kemudahan transaksi dan meningkatkan aspek keamanan, penggunaan metode ini tetap memiliki risiko, seperti terjadinya void transaksi yang dapat berujung pada rebate maupun kesalahan dalam pemberian diskon yang berdampak pada akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran income audit dalam mendukung pengendalian internal serta menjaga keakuratan pendapatan non-tunai di InterContinental Bali Resort. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil dari berbagai sumber data sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran income audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal di InterContinental Bali Resort telah berjalan sesuai dengan standar COSO, dan income audit berperan aktif dalam memverifikasi, mencatat, serta melaporkan transaksi nontunai secara akurat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen hotel untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan staf melalui program pelatihan terkait sistem pembayaran digital. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai praktik income audit di industri perhotelan, khususnya terkait pengendalian internal atas transaksi non-tunai, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya pada topik yang sejenis.

Kata Kunci: *income audit*, keakuratan, pendapatan nontunai, pengendalian internal

***THE ROLE OF INCOME AUDIT IN MAINTAINING THE ACCURACY OF
NON-CASH REVENUE AT INTERCONTINENTAL BALI RESORT***

**I Kadek Agus Indra Aditya
2115644111**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The use of non-cash payment methods such as credit cards, bank transfers, and digital payment applications is increasing in the hospitality industry, including at InterContinental Bali Resort. Although these methods facilitate transactions and improve security, they still carry risks, such as transaction voids that can lead to rebates or errors in discounting that affect the accuracy of financial reports. Therefore, this study aims to investigate the role of income audit in supporting internal control and maintaining the accuracy of non-cash revenue at InterContinental Bali Resort. The research method used is descriptive qualitative, employing techniques such as interviews, direct observation, and document analysis. This approach allows the researcher to compare results from various data sources, thereby obtaining a more comprehensive understanding of the role of income audit. The results of the study indicate that internal control at InterContinental Bali Resort has been implemented in accordance with COSO standards, and income audit plays an active role in verifying, recording, and reporting non-cash transactions accurately. This study is expected to provide valuable input for hotel management to enhance staff understanding and skills through training programs related to digital payment systems. Additionally, this research contributes to enriching the literature on income audit practices in the hospitality industry, particularly regarding internal controls over non-cash transactions, and can serve as a reference for future studies on similar topics.

Keywords: income audit, accuracy, non-cash income, internal control

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
D. Keabsahan Data	22
E. Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kesalahan Transaksi Nontunai Intercontinental Bali Resort.....	3
Tabel 4. 1 Kategori serta jumlah kamar pada Hotel InterContinental Bali Resort	36
Tabel 4. 2 Kesalahan Transaksi Nontunai Intercontinental Bali Resort.....	45
Tabel 4. 3 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Lingkungan Pengendalian....	48
Tabel 4. 4 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Penilaian Resiko	50
Tabel 4. 5 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Aktivitas Pengendalian	51
Tabel 4. 6 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi	52
Tabel 4. 7 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Pengawasan.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	18
Gambar 4. 1 InterContinental dan Juan Trippe	25
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi InterContinental Bali	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Triangulasi Data.....	68
Lampiran 2 : Wawancara Mengenai Peranan <i>Income Audit</i>	71
Lampiran 3 : <i>Detail Check Payment With Discount Reference Report</i>	76
Lampiran 4 : <i>Voided Checks</i>	78
Lampiran 5 : <i>Void Bill</i>	80
Lampiran 6 : <i>Guest Folio</i>	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata telah lama menjadi sektor andalan di Bali dan terus memberikan pengaruh besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Didukung oleh perkembangan teknologi modern, sektor pariwisata di Bali mampu tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Kondisi ini turut mendorong kemajuan dalam industri perhotelan di Bali (Gayatri & Astuty, 2024). Hotel-hotel yang ada di Bali menawarkan fasilitas yang sesuai dengan keberagaman Pulau Bali, seperti kekayaan budaya, tradisi unik, seni, keramahan masyarakat lokal, serta sajian kuliner khas daerah yang berhasil memikat perhatian wisatawan domestik maupun internasional (Kartika & Pradnyani, 2022).

Kemajuan teknologi informasi saat ini, khususnya dalam hal transaksi, telah membawa dampak positif terhadap kemudahan proses transaksi di sektor jasa akomodasi seperti hotel. Secara keseluruhan, transaksi dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu transaksi tunai dan transaksi nontunai. Perbedaan utama di antara keduanya terletak pada jenis alat pembayaran yang digunakan. Transaksi tunai melibatkan penggunaan uang kertas dan logam sebagai media pembayaran. Sebaliknya, transaksi nontunai menggunakan berbagai alat pembayaran seperti kartu, cek, *bilyet giro*, nota debit, atau uang elektronik. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/012/PBI/2012, Alat

Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) meliputi kartu kredit, kartu ATM, dan atau kartu debit.

Transaksi non-tunai dibahas dengan fokus pada salah satu hotel mewah yang dimiliki oleh jaringan IHG adalah InterContinental Bali Resort yang berstatus bintang lima yang beralamatkan di Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Bali yang menyediakan 425 kamar, serta memiliki 2 villa, telah mengintegrasikan teknologi dan inovasi terbaru yang dapat memberikan pengaruh positif bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Salah satu contohnya adalah implementasi sistem pembayaran nontunai yang memanfaatkan kartu debit atau ATM, kartu kredit, serta uang elektronik. menerapkan sistem pembayaran nontunai yang dianggap mampu meningkatkan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Penerapan pembayaran nontunai ini secara signifikan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas proses transaksi, sehingga menjadi lebih praktis dan hemat. Meskipun metode ini menawarkan berbagai keunggulan, pengguna tetap perlu menyadari bahwa potensi kesalahan dalam proses transaksi tidak sepenuhnya dapat dihindari.

Indikator Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung di Hotel InterContinental Bali Resort, permasalahan yang biasanya dihadapi di masing-masing outlet adalah saat terjadinya kesalahan *void* dan perbedaan pemberian diskon yang ada di OPERA dengan report yang diberikan oleh kasir yang dapat menimbulkan *rebate*. Berikut merupakan data kesalahan pada yang terjadi pada Hotel InterContinental Bali Resort selama bulan Juli hingga September 2024.

Tabel 1. 1

Kesalahan Transaksi Nontunai Intercontinental Bali Resort Tahun 2024

<i>Month</i>	<i>Void</i>	<i>Rebate</i>	<i>Diskon Belum Tercatat</i>
<i>July</i>	8.250.176	1.865.231	235.879
<i>August</i>	7.997.997	2.987.267	267.982
<i>September</i>	2.920.134	4.322.232	345.678

Sumber: Hotel InterContinental Bali Resort, tahun 2024

Void adalah proses pembatalan atas transaksi yang telah dilakukan, yang biasanya terjadi akibat keluhan dari tamu atau alasan lainnya. Dalam beberapa kasus, kesalahan umum yang terjadi adalah staf kasir tidak membatalkan transaksi *void* secara benar di sistem, sehingga menyebabkan input ganda, ini menandakan kurang cakupannya staf kasir. Situasi ini dapat memengaruhi laporan pendapatan harian karena pendapatan yang tercatat akan terlihat lebih tinggi dari jumlah sebenarnya. Selain itu, kesalahan dalam pemberian diskon di *outlet* yang berujung pada *rebate* juga berdampak pada DRR hotel, sebab hal tersebut dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh hotel. Sistem OPERA umumnya telah mencatat semua detail paket kamar yang dipesan tamu serta keanggotaan mereka, sehingga dapat diketahui apakah tamu berhak mendapatkan diskon di *outlet* atau tidak. Namun, terkadang terdapat perbedaan dalam laporan pemberian diskon antara *outlet* yang bersangkutan dan data yang tercatat di sistem OPERA. Hal ini juga tercermin pada Tabel 1.1, di mana jumlah *void*, *rebate*, dan diskon belum tercatat mengalami fluktuasi setiap bulan, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam pengelolaan transaksi nontunai.

Pengendalian internal merupakan aspek krusial dalam operasional perusahaan, bertujuan untuk mengatur dan mengevaluasi efektivitas serta efisiensi kegiatan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk pengendalian internal yang signifikan adalah audit, yang berfungsi memastikan bahwa setiap prosedur operasional, termasuk di hotel, sesuai dengan regulasi yang berlaku dengan fokus pada integritas laporan keuangan dan keakuratan informasi operasional. Bagian *income audit* yang turut serta dalam pengendalian internal, memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pengecekan terhadap data pendapatan harian hotel, termasuk memverifikasi transaksi *void*, memastikan prosedur *void* telah sesuai dengan SOP, serta membandingkan kesesuaian pemberian diskon antara laporan sistem dan *outlet*. Prosedur ini dilakukan secara rinci dan menyeluruh, mulai dari pemeriksaan bukti audit hingga pelaporan pendapatan harian, untuk memastikan setiap pendapatan dapat diawasi secara transparan sehingga potensi kecurangan atau manipulasi data yang dapat mengarah pada *fraud* dapat diminimalkan. Dalam konteks pengendalian internal tersebut, penelitian ini akan menggunakan kerangka pemahaman COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) sebagai acuan, guna menilai sejauh mana sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan terintegrasi dalam proses *income audit* di lingkungan hotel.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gayatri & Astuty (2024) tentang Analisis Peran *Income Audit* Pada Ketepatan Penyajian *Revenue*

di *The 101 Bali Oasis Sanur* menunjukkan bahwa *income audit* menjalankan prosedur yang telah ada untuk meninjau pendapatan secara menyeluruh yang diterima termasuk yang berasal dari department *front office* maupun departement *food and beverage* melalui proses audit antara sistem dengan *actual* penjualan yang terjadi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Tele & Widodo, (2024), menyatakan bahwa *income audit* memegang peran penting dalam meningkatkan keakuratan proses pencatatan serta pelaporan pemasukan di Vasa Hotel Surabaya, melalui verifikasi transaksi dan pengawasan proses pencatatan pendapatan.

Melalui pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk meneliti objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan judul "*Peran Income Audit Dalam Menjaga Ketepatan Pendapatan Nontunai Di InterContinental Bali Resort*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peranan *income audit* dalam pengendalian internal terhadap pendapatan nontunai di InterContinental Bali Resort?
2. Bagaimana peranan *income audit* dalam menjaga ketepatan pendapatan nontunai di InterContinental Bali Resort?

C. Batasan Masalah

Disadari bahwa kajian terhadap peranan *income audit* di InterContinental Bali Resort mencakup aspek yang luas dan kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terbatas dan terfokus pada peranan *income audit* terhadap pengendalian internal hotel serta ketepatan pendapatan berbasis nontunai dengan menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu, melibatkan kartu kredit dan debit seperti *amex*, *master card*, *visa card*, JCB, dan *Payment Link*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan *income audit* dalam pengendalian internal terhadap pendapatan nontunai di InterContinental Bali Resort.
- b. Untuk mengetahui peranan *income audit* dalam menjaga ketepatan pendapatan nontunai di InterContinental Bali Resort

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan literatur tambahan terkait dengan implementasi *income audit* dalam industri perhotelan, terutama di InterContinental Bali Resort.

b. Manfaat Praktis

2) Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan bagi calon *income auditor* pada perhotelan di masa mendatang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran yang diemban oleh bagian *income audit* dalam meningkatkan keakuratan penyajian pendapatan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat memperkaya referensi atau literatur bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin meneliti masalah yang sama.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, memperdalam wawasan, serta menambah pengalaman terkait tugas dan alur kerja bagian *income audit* di sektor perhotelan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan meliputi poin-poin berikut:

1. Sistem pengendalian pendapatan non tunai di Hotel InterContinental Bali Resort mengacu pada lima komponen utama COSO, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, sistem komunikasi dan informasi, serta pengawasan. Secara umum, seluruh karyawan telah menjalankan pengendalian internal ini, namun implementasinya belum berjalan optimal, khususnya di departemen *F&B* dan *Room*. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman *staff* mengenai prosedur *void* yang benar dan tidak sesuainya pelaksanaan *void* dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Faktor lainnya adalah latar belakang beberapa *staff* yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya, serta keterbatasan jumlah *staff* terutama di bagian *finance* yang menyebabkan beban kerja tinggi dan seringnya lembur.
2. *Income audit* berperan penting dalam memastikan keakuratan pendapatan nontunai di InterContinental Bali Resort. Melalui pengawasan terhadap transaksi *void*, *rebate*, kesalahan input, dan diskon yang tidak sesuai, *income audit* membantu mencegah kesalahan dan potensi kecurangan, baik di *outlet* maupun *front office*. Kendala seperti beban kerja, kurangnya pemahaman SOP, serta ketidaksesuaian data antara sistem manual dan

OPERA masih sering ditemukan. Untuk itu, *income audit* tidak hanya memverifikasi data, tetapi juga menelusuri kronologi kejadian secara detail, termasuk melalui CCTV dan dokumen pendukung. Prosedur seperti pelaporan ke IKIA dan pengecekan *discount reference report* menjadi bagian penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas laporan keuangan hotel.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi manajemen Hotel InterContinental Bali Resort untuk meningkatkan pemahaman *staff* melalui pelatihan terkait sistem pembayaran, khususnya dalam pengelolaan transaksi nontunai. Pelatihan ini penting untuk mengurangi risiko kesalahan input oleh kasir, terutama dalam menangani transaksi *void* yang harus dilakukan sesuai prosedur guna mencegah potensi kecurangan. Selain itu, perhatian juga perlu diberikan pada kesalahan dalam pemberian dan pencatatan diskon, karena ketidaksesuaian antara sistem dan pelaksanaan di lapangan dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan seluruh *staff* dapat memahami prosedur dengan baik dan menjalankan sistem pembayaran secara lebih teliti dan akuntabel.

C. Saran

Mengacu pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta sebagai

pertimbangan dalam menangani permasalahan yang terjadi di lingkungan perusahaan. Saran-saran tersebut disusun sebagai berikut:

1. Manajemen Hotel InterContinental Bali Resort disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan kepada seluruh *staff* ataupun *trainee* yang terlibat dalam proses transaksi, khususnya bagian kasir, *outlet F&B*, dan *front office*. Pelatihan ini dapat difokuskan pada pemahaman prosedur transaksi nontunai, penanganan *void*, *rebate*, serta mekanisme pemberian dan pencatatan diskon agar sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Hotel diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pencatatan transaksi nontunai, termasuk integrasi antara sistem manual dan sistem OPERA. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh transaksi terekam dengan akurat, dan perbedaan data dapat segera diidentifikasi serta ditindaklanjuti dengan cepat.
3. Diperlukan evaluasi terhadap penempatan sumber daya manusia, terutama pada bagian yang berkaitan langsung dengan pencatatan transaksi. *Staff* yang menangani transaksi nontunai sebaiknya memiliki latar belakang yang sesuai dan kompetensi yang memadai, guna meminimalisir kesalahan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 1121–1130.
- Damayanti, N. A., Andrianto, T., & Rachman, R. (2024). *Tinjauan Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Swiss-Belinn Hotel Bogor*. 4(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.2446>
- Dewi, A. A. S. M., Damayanti, R., Ardhito, N. V., Kartikaningrum, F., Panggabean, N. V., & Putra, D. A. (2021). Analisis Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Risiko Theft of Cash Siklus Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 370–383. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.219>
- Diandrino, Deiral; Pratomo, D. S. (2018). *Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai*. 1–17.
- Gayatri, A. A. A. P., & Astuty, N. M. R. K. (2024). Analisis Peran Income Audit Pada Ketepatan Penyajian Revenue di The 101 Bali Oasis Sanur. *Prosiding SINTESA*, 7, 225–232.
- Harefa, A. S., Kinanti, G., Putri, S., & Ariefiara, D. (2023). Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 252. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4429>
- Kartika, N. P., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2022). Peran Income Audit Pada Finance & Accounting Department Di Frii Bali Echo Beach. *Prosiding SINTESA*, 5, 291–298. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2255/0>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Mario Ferdinandus Tele, & Condro Widodo. (2024). Peran Income Audit Guna Meningkatkan Akurasi Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan di Vasa Hotel Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 99–100.
- Mayka Nurizkya Permana. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan Pada Pt Energi Pelita Alam Bogor. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1025–1045. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.205>
- Rahmi, C., Yanti, P., Kumala, A. D., & ... (2024). Pengaruh Transaksi Digital QRIS dengan Cash Terhadap Peredaran Uang di Indonesia. *Jurnal Ilmiah ...*, 2(6), 108116. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1283>
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Salsabil, N., & Amrulloh, A. (2023). Tinjauan Atas Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food And Beverage Pada Aston Bogor Hotel & Resort. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v4i1.2067>

- Sijabat, R. S., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Income Audit Untuk Mengurangi Kesalahan Terhadap Pemeriksaan Pendapatan di Favalavel Rungkut. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 06(03).
- McNally (2013). The 2013 COSO Framework & SOX Compliance. *Ima*, 06(02), 142-149.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- Sugiono, P. D. (2023). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

